

PERBEDAAN TINGKAT KONSUMSI ENERGI, TINGKAT KONSUMSI PROTEIN,
TINGKAT KONSUMSI Fe, STATUS GIZI DAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA
DARI KELUARGA MISKIN DAN TIDAK MISKIN (Studi pada siswa SMP Al-
Fattah Kota Semarang Tahun 2004

ARDHIANI DYAH PRIAMSARI -- E2A302025.
(2004 - Skripsi)

Prevalensi gizi kurang pada kelompok remaja dan anak sekolah di Indonesia disebabkan antara lain oleh rendahnya ketahanan pangan dalam keluarga. Rendahnya pendapatan perkapita keluarga juga menyebabkan kemampuan keluarga untuk menyediakan kebutuhan makanan lebih rendah, padahal diketahui bahwa konsumsi makanan berpengaruh terhadap status gizi seseorang. Gizi yang baik dapat meningkatkan pertumbuhan fisik dan perkembangan mental remaja, melindungi kesehatannya sehingga dapat menjadi pondasi yang kuat untuk masa depan dan produktifitasnya. Pendapatan keluarga diduga tidak hanya berpengaruh terhadap status gizi anak usia sekolah, tetap dapat juga mempengaruhi kemampuan orang tua dalam membiayai pendidikan dan menyediakan fasilitas pendidikan yang dibutuhkan anak, sehingga mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah murid SMP Al-Fattah kelas I dan II dan responden adalah orang tua / wali murid siswa yang terpilih menjadi sampel, sedangkan pemilihan sampel dilakukan secara purposif, pembagian sampel perkelas dengan perhitungan secara proporsional.

Pengambilan data dilakukan dengan kuesioner dan data antropometri sampel.

Analisa data menggunakan *uji t*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan antara tingkat konsumsi (Energi, Protein, Fe) dan status gizi (BB/U, TB/U < BB/TB) siswa dari keluarga miskin dan tidak miskin dengan nilai signifikansi < 0,05. Tidak adanya perbedaan prestasi belajar siswa dari keluarga miskin dan tidak miskin dilihat dari tingkat signifikansi > 0,05. Dari hasil penelitian tersebut disarankan perlu adanya pemberdayaan keluarga, pengelola program dan instansi terkait.

Kata Kunci: Tingkat konsumsi, Status gizi, Prestasi belajar, Pendapatan, Keluarga miskin, Keluarga tidak miskin

DIFFERENCE OF ENERGY LEVEL CONSUMPTION, PROTEIN LEVEL CONSUMPTION, FE, VELEL CONSUMPTION, NUTRITION STATUS AND STUDY ACHIVEMENT ON STUDENTS FROM POOR AND NOT POOR FAMILY (Study at Student of SMP AL-Fattah Semarang, 2004)

Prevalence of malnutrition at adolescent group and schoolchild in Indonesia

caused for example by lowering of family food resistance. Low of family income by capita also caused lower ability of provide food requirement. though known that food consumption influential to nutrition status. Good Nutrition can improve physical growth and mental bounce of adolescent, protecting it is health and so that can become strong foundation for the future and it is productivity. Family income anticipated not only having an effect on to nutrition status of schoolchild, but income also influence parents ability to defraying education and provide of child education facility, so that influence study achievement in school. This research is analytic research with crosssectional approach. Population in this research era student of SMP AL-Fattah I-II class. Respondents are student parents which become sampel, while ection of sample conducted by purposive, divison of sample by class calculation by proportional. Data was taken by questioner and antropometric data of sample. To analyze data used t test. Result of research chow the difference of level consumption (Energy, Protein, Fe) and nutrition status (BB/U, BB/TB) between student from poor and not poor family, with significant value $< 0,05$. Difference inexistence of study achievement between student from poor and not poor family show from significant value >0.05 From result of the research suggested to need family powering, program organizer and relevant institution. productivity. Family income anticipated not only having

*Keyword : Leve Consumption, Nutrition Status , Study Ahievement
Income,Poor Family, Not Poor Family.*